

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 15 Februari 2024**

Rovita Sari Rahayu¹, Andi Salsa Anggraeni², Ya'kub³

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/email : rovitasari@med.unismuh.ac.id

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyahan, Universitas Muhammadiyah Makassar

**“PREVELENSI KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 0-5 TAHUN
DI ANYELIR 4 BITOA”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Stunting adalah kondisi dimana anak di bawah usia lima tahun (balita) gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis, sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Kurang asupan gizi saat ibu mengandung, MP-ASI dan ASI eksklusif pada enam bulan pertama bayi, dan status sosio-ekonomi yang rendah dalam keluarga adalah semua faktor yang berkontribusi pada stunting.

Tujuan : untuk menemukan dan menganalisis faktor risiko yang berkontribusi pada prevalensi stunting pada anak usia 0-5 tahun di anyelir 4 bitoa.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian Analisis deskriptif adalah metode penelitian. Penelitian dilakukan di anyelir 4 bitoa. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan purposive sampling. Jumlah sampel penelitian 35 orang.

Hasil : Kategori usia kejadian stunting pada anak usia 0-5 tahun adalah 13-24 bulan (28,6%). Berdasarkan jenis kelamin paling banyak perempuan (54,3%). Riwayat pemberian ASI ekslusif sebagai peningkatan kejadian stunting pada anak usia 0-5 tahun paling banyak tidak ekslusif (51,4%). Riwayat pemberian MP-ASI sebagai faktor risiko peningkatan kejadian stunting pada anak usia 0-5 tahun paling banyak dalam kategori tidak sesuai (85,7%). Riwayat penyakit infeksi sebagai faktor risiko peningkatan kejadian stunting pada anak usia 0-5 tahun paling banyak tidak memiliki riwayat infeksi (91,4%). Pemberian imunisasi balita sebagai faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 0-5 tahun paling banyak dalam kategori lengkap (85,6%). Pendidikan ibu sebagai faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 0-5 tahun paling banyak dalam kategori tinggi (54,3%). Pengetahuan ibu tentang gizi sebagai faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 0-5 tahun paling banyak dalam kategori tinggi (80%). Pendapatan ekonomi keluarga sebagai faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 0-5 tahun paling banyak dalam kategori rendah (65,7%).

Kesimpulan : Prevalensi kejadian stunting pada anak usia 0-5 tahun paling banyak berusia 13-24 bulan

Kata Kunci : Stunting, Balita, 0-5 tahun

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR
Thesis, 15 February 2024**

Rovita Sari Rahayu¹, Andi Salsa Anggraeni², Ya'kub³

¹Student Of Medical Education, Faculty Of Medicine And Health Sciences University Of Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alaudin No.259

²Lecturer at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

³Lecturer at the Departement Of Al-Islam Kemuhammadiyahan, University Of Muhammadiyah Makassar

"PREVALENCE OF STUNTING INCIDENTS IN CHILDREN AGED 0-5 YEARS IN ANYELIR 4 BITOA"

ABSTRACT

Background: Stunting is a condition where children under the age of five (toddlers) fail to grow due to chronic malnutrition, so that the child becomes too short for his age. Lack of nutritional intake when the mother is pregnant, MP-ASI and exclusive breastfeeding in the baby's first six months, and low socio-economic status in the family are all factors that contribute to stunting.

Objective: to find and analyze risk factors that contribute to the prevalence of stunting in children aged 0-5 years in Anyelir 4 Bitoa.

Method: This research is descriptive analysis research is a research method. The research was conducted on carnation 4 bitoa. In this research, purposive sampling technique was used. The total research sample was 35 people.

Results: The age category for stunting incidence in children aged 0-5 years is 13-24 months (28.6%). Based on gender, most were women (54.3%). The history of exclusive breastfeeding as an increase in the incidence of stunting in children aged 0-5 years is mostly non-exclusive (51.4%). The history of giving MP-ASI as a risk factor for increasing the incidence of stunting in children aged 0-5 years is highest in the inappropriate category (85.7%). History of infectious disease as a risk factor for increasing the incidence of stunting in children aged 0-5 years, most often do not have a history of infection (91.4%). Providing immunizations for toddlers as a risk factor for stunting in children aged 0-5 years is highest in the complete category (85.6%). Maternal education as a risk factor for stunting in children aged 0-5 years is highest in the high category (54.3%). Maternal knowledge about nutrition as a risk factor for stunting in children aged 0-5 years is highest in the high category (80%). Family economic income as a risk factor for stunting in children aged 0-5 years is mostly in the low category (65.7%).

Conclusion: The prevalence of stunting in children aged 0-5 years is highest aged 13-24 months

Keywords: Stunting, Toddlers, 0-5 years